

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Administrasi sebagai keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Pasolong, 2014). Administrasi kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan siswa agar kegiatan-kegiatan tersebut mendukung proses belajar disekolah, lebih lanjut, proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan dengan lancar, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara teratur.keseluruhan (Amarta et al., 2023)

Administrasi kesiswaan di sekolah meliputi seluruh rangkaian kegiatan atau aktivitas administrasi mengenai peserta didik mulai dari tahap penerimaan peserta didik baru sampai dengan peserta didik tersebut keluar baik itu disebabkan oleh tamat/lulus maupun sebab lainnya. Tujuan utama dari administrasi kesiswaan yaitu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pencapaian prestasi siswa, serta menunjang visi dan misi lembaga pendidikan, dan dalam pelaksanaannya, administrasi kesiswaan melibatkan guru, tenaga kependidikan, serta sistem yang terstruktur agar proses pendidikan berjalan efektif dan efisien (Putri et al., 2025). Pelayanan administrasi kesiswaan merupakan bentuk layanan yang diberikan oleh tenaga administrasi sekolah kepada peserta didik, yang berlangsung sejak siswa

pertama kali diterima di sekolah hingga mereka menyelesaikan pendidikan dan dinyatakan lulus. Salah satu kegiatan dalam administrasi kesiswaan yaitu pembinaan disiplin peserta didik.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ali Imran Ayat 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ { ١٥٩ }

Artinya: Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk mendidik, pembinaan diharapkan akan mengarahkan ke arah yang lebih baik dari sebelum dibina. Sedangkan menurut Imron dalam (Sahrir & Nurochmah, 2022) disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan perintah dan peraturan yang berlaku. Menurut (Indrawan et al., 2022) Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Dengan kata lain,

disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih..

Manurut Febriyani dalam (Syafriaki & Anisah, 2023) Pembinaan disiplin peserta didik merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka membentuk perilaku peserta didik agar sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku, sehingga tercipta proses pendidikan yang efektif. Disiplin peserta didik tidak dapat terbentuk tanpa proses pembinaan disiplin yang berkelanjutan melalui proses pendidikan dan pembiasaan yang konsisten.

Pembinaan disiplin peserta didik dapat dilakukan dengan beberapa strategi diantaranya: keteladanan, pengawasan, punishment atau hukuman, reward atau ganjaran, dengan adanya empat strategi pembinaan disiplin, maka peserta didik akan berperilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah (Syafriaki & Anisah, 2023). Selain itu, pembinaan disiplin juga perlu memperhatikan perbedaan karakter dan kebutuhan peserta didik agar pelaksanaannya berjalan efektif, adil, dan optimal.

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, layanan administrasi kesiswaan memegang peranan penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan, khususnya dalam pembinaan disiplin peserta didik. Salah satu fungsi utamanya adalah membina, memantau, dan mengarahkan perilaku peserta didik agar sesuai dengan aturan dan tata tertib sekolah, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif serta lingkungan sekolah yang tertib dan tentram. Namun dalam praktiknya, administrasi kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik

sering kali menghadapi kendala, baik dari aspek koordinasi internal sekolah, keterlibatan guru dan wali kelas, maupun respon dari orang tua.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 02 hingga 07 Februari 2026 di MTsN 2 Sijunjung, layanan administrasi kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di MTsN 2 Sijunjung pada dasarnya telah berjalan. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan pencatatan pelanggaran, pendataan kehadiran, serta pemberian sanksi sebagai tindak lanjut terhadap peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah. Sekolah ini memiliki tata tertib yang jelas serta sistem pelaksanaan tugas administrasi yang tertata, di mana petugas administrasi kesiswaan bertugas secara rutin setiap hari. Pelaksanaan tugas tersebut dikoordinasikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan dibantu oleh guru piket yang telah dibagi jadwalnya secara teratur.

Namun dalam praktiknya pelaksanaan tersebut masih menghadapi tantangan karena, kurangnya pengawasan terhadap penerapan aturan, pencatatan data pelanggaran peserta didik belum terstruktur, belum maksimalnya dalam pemanfaatan data kehadiran dan catatan pelanggaran peserta didik sebagai dasar tindak lanjut pembinaan, serta lemahnya koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat, seperti wali kelas, guru mata pelajaran, dan bagian kesiswaan.

Permasalahan tersebut berdampak langsung pada masih rendahnya tingkat kedisiplinan peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukannya peserta didik yang melakukan pelanggaran secara berulang, serta berbagai

bentuk pelanggaran disiplin seperti datang terlambat, tidak mengenakan seragam sesuai ketentuan, meninggalkan kelas tanpa izin, tidak membawa Al-Qur'an, dan tidak hadir tanpa keterangan yang jelas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai **“Layanan Administrasi Kesiswaan dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik di MTsN 2 Sijunjung”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan layanan administrasi kesiswaan dalam upaya membina disiplin peserta didik, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi, serta menemukan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan layanan tersebut di masa mendatang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ditemukan peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, seperti datang terlambat, tidak memakai seragam sesuai ketentuan, dan tidak hadir tanpa keterangan.
2. Data administrasi kesiswaan dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perilaku peserta didik.
3. Pelaksanaan Layanan administrasi kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik berlangsung dalam sistem kerja yang melibatkan koordinasi antar seluruh unsur madrasah.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah pada layanan administrasi kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di MTsN 2 Sijunjung.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Layanan Administrasi Kesiswaan Di MTsN 2 Sijunjung?
2. Bagaimana Strategi Pembinaan Disiplin Peserta Didik Di MTsN 2 Sijunjung?
3. Bagaimana Keterkaitan Administrasi Kesiswaan Dengan Pembinaan Disiplin Peserta Didik Di MTsN 2 Sijunjung?
4. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Layanan Administrasi Kesiswaan Di MTsN 2 Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Layanan Administrasi Kesiswaan Di MTsN 2 Sijunjung.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Pembinaan Disiplin Peserta Didik Di MTsN 2 Sijunjung.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Keterkaitan Administrasi Kesiswaan Dengan Pembinaan Disiplin Peserta Didik Di MTsN 2 Sijunjung.

4. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Layanan Administrasi Kesiswaan Di MTsN 2 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya terkait dengan layanan administrasi kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Sekolah (MTsN 2 Sijunjung):

Memberikan masukan dan rekomendasi dalam upaya meningkatkan layanan administrasi kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik.

b. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan:

Sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam menjalankan tugas pembinaan disiplin peserta didik melalui pendekatan administrasi yang sistematis dan terarah.

c. Bagi Penulis:

Sebagai pengalaman dan pembelajaran dalam menerapkan ilmu manajemen pendidikan Islam secara nyata melalui kegiatan penelitian lapangan.